

IBM PENINGKATAN PENDAPATAN IBU-IBU PKK MELALUI PEMBUATAN KERAJINAN MANIK-MANIK

Oleh

Herlina Jasa Putri Harahap

ABSTRAK

*Permasalahan yang dipecahkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah(1) untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan barang-barang bekas untuk dijadikan suatu kerajinan tangan yang memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi,(2) untuk meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK melalui pemanfaatan barang-barang bekas untuk dijadikan hasil kerajinan manik-manik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan dan pelatihan, untuk penyampaian materi digunakan metode *participatory learning*, ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek langsung. Penyampaian teori dan praktek dilakukan dengan pendekatan yang bersifat edukatif persuasif yang lebih menekankan pada aspek pengembangan serta pengarahannya, dengan dimiliki ibu-ibu PKK. Hasil dari program kegiatan ini mencapai 87% tingkat keberhasilannya, dengan tingkat pemahaman, pengembangan, dan penerapan pada masing-masing jenis keterampilan sebagai berikut: (1) 86 % mampu membuat pola dasar, (2) 87 % mampu memotong kain sesuai dengan pola yang telah dibentuk, (3) 85% mampu menjahit kain yang telah digunting, (4) 88% mampu merangkaikan manik-manik dengan baik, (5) 86% mampu membuat motif baru, (6) 89% mampu mengkombinasikan warna. Kerajinan manik-manik yang dihasilkan berupa kotak pensil, tempat tisu, gantungan kunci, vas bunga, tempat HP dan lain sebagainya. Motiv yang diajarkan adalah motif dasar seperti motif bintang satu, bunga tiga, bunga lima, bibir, dan pagar.*

Kata Kunci: Peningkatan, pendapatan, kerajinan manik-manik

PENDAHULUAN

Hasil kerajinan merupakan salah satu bentuk kemampuan individu untuk mencurahkan ide-ide kreatif disamping untuk memperoleh keuntungan berupa materi dari hasil karya yang dihasilkannya. Salah satu hasil kerajinan yang sering kita jumpai ditengah-tengah masyarakat adalah kerajinan manik-manik. Menurut Suwardo dan Omas Mas'un Sukarya Praja (1979:4) mengatakan kerajinan adalah pekerjaan yang membuat atau mengubah barang menjadi lebih baik, halus dan mempunyai nilai kegunaan yang tinggi. Kerajinan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu kebudayaan. Kerajinan tumbuh melalui proses waktu yang panjang.

Tumbuh dan berkembangnya kerajinan tersebut sebagai warisan yang turun menurun tergantung oleh beberapa faktor diantaranya adalah transformasi masyarakat yang disebabkan oleh teknologi yang semakin modern, minat dan penghargaan masyarakat terhadap barang kerajinan dan adanya kemampuan para pengrajin itu sendiri baik dalam menjaga mutu dan kreatifitas maupun dalam penyediaan produk kerajinan secara berkelanjutan.

Desa Kolam merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan Precut Seituan kabupaten Deli Serdang. Dari hasil observasi yang dilakukan, mayoritas masyarakatnya hanya mampu mengesep pendidikan sampai sekolah dasar (SD), masih

banyak warga yang buta huruf, tidak bisa membaca dan menulis. Tarap ekonomi masyarakat masih menengah kebawah karena masyarakatnya masih tergantung kepada hasil ladang dan sawah dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani, buruh, dan ibu rumah tangga. Para wanita (ibu-ibu rumah tangga) di Desa Kolam rata-rata ikut bekerja membantu suami di ladang, dan ada juga yang bekerja sebagai pekerja pembantu rumah tangga di kota. Sumber data menunjukkan bahwa pendapatan masyarakat desa Kolam dari hasil pertanian dan ladang adalah rata-rata Rp. 800.000 per bulan .Hal ini berarti taraf kehidupan masyarakat Desa Kolam masih berada pada taraf ekonomi menengah kebawah mengingat harga kebutuhan pokok semakin tinggi harganya .

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah (1) untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan barang-barang bekas untuk dijadikan suatu kerajinan tangan yang memiliki nilai seni dan nilai jual yang tinggi yang dapat dipasarkan di pasar tradisional maupun di tempat objek wisata ,(2) untuk meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK melalui pemanfaatan barang-barang bekas untuk dijadikan hasil kerajinan manik-manik. Usaha ini bertujuan agar kaum ibu-ibu PKK di Desa Kolam tidak hanya berharap kepada penghasilan suami dari hasil pertanian, dan ladang, akan tetapi ibu-ibu rumah tangga di Desa Kolam dapat menjadi ibu-ibu rumah tangga yang kreatif, yang dapat membuka peluang usaha baru yang pada akhirnya dapat mengurangi tingkat pengangguran. Usaha ini dapat menjadi usaha tambahan bagi keluarga petani atau menjadi industri rumah tangga yang dapat dipasarkan ke tempat- tempat objek-objek pariwisata khususnya di pulau Sumatera dan di luar pulau Sumatera pada umumnya.

BAHAN DAN METODE

- Cara pemilihan responden /khalayan sasaran. Pada awalnya tim pelaksana mengadakan undangan Ibu-ibu PKK di Desa Kolam pada tahun 2009. Tim melihat bahwa program kerja ibu-ibu PKK tidak dijalankan dengan baik. Khususnya pada masalah program kerja PKK (POKJA II) yaitu meningkatkan keterampilan dan pendapatan ibu-ibu PKK. Pada akhirnya tim mengambil inisiatif untuk memberikan pelatihan khususnya pembuatan kerajinan manik-manik. Ternyata inisiatif ini diterima dengan senang hati oleh ibu-ibu PKK di Desa Kolam. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, metode kegiatan yang akan dilakukan adalah bentuk penyuluhan dan pelatihan, untuk penyampaian materi digunakan metode *participatory learning*, ceramah, diskusi, demonstrasi dan praktek langsung. Penyampaian teori dan praktek dilakukan dengan pendekatan yang bersifat edukatif persuasif yang lebih menekankan pada aspek pengembangan serta pengarahan potensi yang dimiliki ibu-ibu PKK.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan berbagai macam pendekatan langsung dengan rincian sebagai berikut:

- a. Menjalin kerja sama dengan Kepala Desa, Desa Kolam di Kecamatan Percut Sei Tuan
- b. Tim Dosen melakukan pendekatan sosial dengan ibu-ibu PKK Desa Kolam untuk menjalin hubungan yang erat sekaligus menyusun jadwal (tempat, hari dan jam) pelaksanaan kegiatan.
- c. Melakukan penyuluhan melalui metode ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang pembuatan kerajinan manik-manik, pemanfaatan limbah dan manfaat serta keuntungan dari kegiatan ini.
- d. Melakukan pelatihan melalui metode

diskusi, demonstrasi, dan praktek langsung membuat kerajinan manik-manik.

- e. Melakukan praktek pembuatan kerajinan manik-manik dengan melatih peserta dengan pendekatan edukatif persuasif untuk dapat mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimiliki peserta.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tiga jenis materi kegiatan yaitu:

- a. Memberikan pengetahuan melalui penyuluhan tentang bagaimana memanfaatkan kembali limbah atau barang-barang bekas seperti kardus indomie, tungkul benang jahit, tungkul benang bordir, kaleng susu dan lain sebagainya menjadi sebuah barang yang sangat menarik, bermanfaat dan memiliki nilai daya jual yang cukup tinggi. Penyuluhan ini dilakukan dengan menggunakan media walkchart. Target yang ingin dicapai dari penyuluhan ini adalah supaya wawasan pengetahuan ibu-ibu PKK di Desa Kolam dalam memanfaatkan barang-barang bekas dapat meningkat serta timbulnya minat dan motivasi masyarakat untuk mengikuti pelatihan ini .
- b. Memberikan pelatihan bagaimana cara membuat kerajinan manik-manik mulai dari mempersiapkan alat dan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembuatan kerajinan manik-manik seperti karton indomie, tungkul benang yang sudah habis, kaleng susu dan lain sebagainya. Langkah pertama yang harus dikerjakan adalah membuat pola sesuai dengan yang diinginkan kemudian mengukur kain sesuai dengan besar dan lebar pola, menggunting dan menjahit kain tersebut. Setelah media dasarnya selesai dibuat, para ibu-ibu PKK diajarkan bagaimana menjalin manik-manik di atas pola yang telah dibuat dengan motif yang tingkat kesukarannya tidak begitu sulit seperti motif bunga tiga setelah mereka

benar-benar memahami motif bunga tiga baru mereka diajarkan motif bunga lima, pagar-agar, bibir-bibir dan kombinasi.

- c. Memberikan pelatihan penerapan langsung cara membuat kerajinan manik-manik seperti: kotak pensil, tempat HP, gantungan kunci, tempat Tishu, tempat pensil, dan vas bunga. Kegiatan ini dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK di Desa Kolam dengan keterampilan yang akan diberikan terdiri dari: Memasukan benang ke jarum, memasukan manik-manik ke jarum, dan memasangkan manik-manik tersebut ke pola dasar yang telah selesai dibuat. Untuk lebih jelasnya lagi di bawah ini akan diuraikan bagaimana cara membuat hasil kerajinan manik-manik yang akan diciptakan.

● Bahan dan Alat-alat Yang Digunakan

Spesifik alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan kerajinan manik-manik sebagai berikut:

No	Bahan	Alat
1	Manik-manik	Mesin Jahit
2	Kain Pelapis	Mesin Bordir
3	Triplek	Mesin Jahit Gulung
4	Karton/kardus	Mesin Potong Kain
5	Sisa Tungkul benang jahit Penggaris	Gergaji
6	Sisa Tungkul benang jahit bordir	Gunting Kain
7	Kaleng susu	Penggaris
8	Jarum payet manik-manik	
9	Benang	
10	Tali Kor	
11	Rosleting 7 Inc	
12	Pensil	
13	Penghapus	
13	Meteran Pakaian	

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Hasil program dari kegiatan ini adalah terciptanya hasil-hasil karya seni yang memiliki nilai estetika yang tinggi khususnya kerajinan manik-manik dengan memanfaatkan barang-barang bekas/limbah oleh ibu-ibu PKK di Desa Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam upaya: (1) pemanfaatan barang-barang bekas menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual yang tinggi seperti kotak pensil, tempat tisu, tempat HP, tempat pensil, vas bunga dan lain sebagainya.(2) peningkatan pendapatan ibu-ibu PKK melalui pembuatan kerajinan manik-manik dan kegiatan ini dapat dijadikan peluang usaha baru bagi ibu-ibu PKK.(3) Mengurangi pengangguran di lingkungan sekitar.



Gambar 1. KotakPensil



Gambar 2. Tempat Alat Kantor



Gambar 3. Tempat HP Gambar 4. Gantungan Kunci



Gambar 5.Tempat Pulut Marhaban



Gambar 6. Vas Bunga



Gambar 7. Tempat Tissue



Gambar 8. Tempat Pensil

B. Implikasi dan Temuan

Diharapkan dengan adanya kegiatan pembuatan kerajinan manik-manik, hasilnya dapat dipasarkan di pasar

tradisional maupun di tempat objek pariwisata baik yang ada di Sumatera Utara maupun di luar pulau Sumatera, sehingga peningkatan permintaan masyarakat akan kerajinan manik-manik dapat meningkat dan semakin luas pemasarannya yang pada akhirnya dapat menambah pendapatan keluarga maupun organisasi.

SIMPULAN

Kegiatan pembuatan kerajinan manik-manik harus memiliki tiga modal dasar yaitu: Kemauan, ketekunan, dan kesabaran. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalam memanfaatkan barang-barang bekas/limbah menjadi suatu hasil kerajinan seni khususnya kerajinan manik-manik. Kegiatan ini disambut hangat oleh masyarakat dan hasilnya dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1984. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
<http://www.dayakologi.com/kr/ind/2002/81/batimang.html>
- Suwarno, Omas Mas'un Sukarya Praja, (1979), *Pengetahuan Dasar Industri Kerajinan*, Gramedia, Depdikbud. Jakarta.
- Sirait, B. 1960. *Desing Ornamen*. Medan: Offset Bali
- _____, *Ragam Hias Batak*. Medan Museum Sumatera Utara
- Toekio, Soegeng. 1985. *Mengenal Ragam Hias Indonesia*. Bandung Angkasa
- _____, 1985. *Upacara Tradisional Daerah Sumatera Utara*. Jakarta: Depdikbud